

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jurusan ilmu Administrasi Bisnis yang bernaung di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Yogyakarta bertujuan untuk mencetak lulusan yang mampu menjadi wirausahawan, profesional bisnis dan akademisi bisnis. Setiap lulusan diharapkan memiliki kemampuan analisis yang kuat, ditunjang dengan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang bisnis, juga diharapkan mempunyai kepekaan dalam masalah sosial dan budaya sebagai bagian dari lingkungan bisnis.

Mata kuliah Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (ISBD) merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh program studi berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti no 30/Dikti/Kep/2003. Mata Kuliah ISBD adalah mata kuliah yang memberikan pengetahuan dasar dan pengetahuan umum tentang konsep-konsep yang dikembangkan untuk mengkaji gejala-gejala sosial budaya, sehingga daya tangkap, persepsi dan penalaran mahasiswa terhadap lingkungan sosial budaya meningkat, dengan demikian kepekaan terhadap masalah sosial dan budaya akan bertambah

Tujuan mata kuliah ISBD adalah membantu mengembangkan wawasan pemikiran dan kepribadian mahasiswa agar memperoleh wawasan pemikiran yang lebih luas dan ciri-ciri kepribadian yang diharapkan dari setiap tingkah laku manusia dalam menghadapi manusia lain, serta sikap dan tingkah laku manusia lain terhadap manusia yang bersangkutan (Herimanto,2008)

Kompetensi dasar mata kuliah ISBD adalah menyiapkan mahasiswa menjadi ilmuwan dan profesional yang bersikap kritis kreatif, sistematis dan ilmiah, berwawasan luas dan etis, memiliki kepekaan dan empati terhadap masalah sosial budaya, dan secara arif mencari solusi terhadap masalah sosial budaya .

Sehubungan dengan upaya untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan sebelum ujian tengah semester (Genap TA 2008/2009) adalah perpaduan antara metode ceramah dan diskusi. Pada beberapa materi diawali dengan pemberian materi dari dosen, dan pada akhir perkuliahan diakhiri dengan tanya jawab secara lisan. Pada pertemuan yang lain dilakukan diskusi kelompok untuk menganalisis kasus yang kemudian dipresentasikan. Metode penugasan juga dilakukan dengan memberikan tugas kepada mahasiswa untuk

mengumpulkan kliping baik dari surat kabar ataupun dari internet tentang masalah sosial budaya.

Dalam proses pembelajaran sebelum ujian tengah semester (UTS), ada beberapa kendala yang menyebabkan proses pembelajaran kurang lancar :

1. Kesiapan mahasiswa di kelas masih kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat membaca buku yang direferensikan dan kurangnya kemauan untuk memperkaya bahan ajar melalui media elektronik maupun cetak, sehingga dalam menganalisis kasus kurang tajam dan diskusi kurang lancar.
2. Mahasiswa kesulitan memahami konsep-konsep dalam ilmu sosial dan budaya dasar karena beberapa konsep bersifat abstrak (misalnya : konsep nilai sosial, konsep peradaban, konsep kebudayaan sebagai idea)

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti berasumsi bahwa dua kendala tersebut akan dapat diatasi dengan memanfaatkan media teknologi informasi komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, semakin banyak ahli meyakini bahwa dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, maka akan membuat mahasiswa lebih tertarik, lebih mudah memahami dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dalam pendahuluan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah ada perbedaan tingkat pemahaman dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Budaya Dasar sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

1.4. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Bagi mahasiswa

- Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan lebih memotivasi mahasiswa karena proses belajar mengajar yang tidak membosankan; melalui media internet mahasiswa mendapat layanan konsultasi dengan dosen di luar jam kuliah; mahasiswa akan lebih mandiri dalam mencari sumber pembelajaran dengan media internet sehingga akan lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Bagi dosen

- Penelitian ini diharapkan akan menambah kemampuan dosen dalam menciptakan model pembelajaran yang lebih inovatif dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pergeseran Pandangan Pembelajaran

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg *dalam* Abdulah (2006), dengan berkembangnya penggunaan TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Dari pelatihan ke penampilan
2. Dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja
3. Dari kertas ke *on line* atau saluran
4. Dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja
5. Dari waktu siklus ke waktu nyata.

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, *e-mail*, dsb. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Satu bentuk produk TIK adalah internet yang berkembang pesat di penghujung abad ke-20 dan di ambang abad ke-21.

Untuk dapat memanfaatkan TIK dalam memperbaiki mutu pembelajaran, ada tiga hal yang harus diwujudkan yaitu :

1. Siswa dan guru harus memiliki akses kepada teknologi digital dan internet dalam kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan guru,
2. Harus tersedia materi yang berkualitas, bermakna, dan dukungan kultural bagi siswa dan guru
3. Guru harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu siswa agar mencapai standar akademik.

Sejalan dengan perkembangan TIK telah terjadi perubahan pandangan mengenai pembelajaran yaitu pembelajaran sebagai :

1. Proses alami
2. Proses sosial
3. Proses aktif dan pasif
4. Proses linear dan atau tidak linear
5. Proses yang berlangsung integratif dan kontekstual
6. Aktivitas yang berbasis pada model kekuatan, kecakapan, minat, dan kultur mahasiswa
7. Aktivitas yang dinilai berdasarkan pemenuhan tugas, perolehan hasil, dan pemecahan masalah nyata baik individual maupun kelompok.

Teori yang dibahas adalah teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Belajar

- a. Menurut Winkel *dalam* Arief (2007) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif, konstan dan terbatas.
- b. Menurut Tabrani *dalam* Arief (2007), belajar dalam arti luas adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi, lebih luas lagi dalam berbagai bidang studi, lebih luas lagi dalam berbagai aspek-aspek kehidupan atau pengalaman-pengalaman yang terorganisasi.
- c. Menurut Syaiful *dalam* Abdulah (2006) belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang telah dikatakan belajar apabila pada dirinya telah terjadi perubahan tingkah laku maupun telah memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap, yang semuanya diperoleh berdasarkan pengalan yang dialaminya.

2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2002) Pembelajaran adalah usaha-usaha belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa . Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menanggung pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Penggunaan media pada waktu berlangsung pengajaran setidaknya digunakan guru pada situasi berikut :

- a. Bahan pengajaran yang dijelaskan guru kurang dipahami siswa.
- b. Terbatasnya sumber pengajaran yang tidak semua sekolah mempunyai buku sumber atau tidak semua bahan pengajaran dalam buku sumber tersebut dalam bentuk media.
- c. Perhatian siswa terhadap pengajaran berkurang akibat kebosanan mendengarkan uraian guru.

Sadiman (2002) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya, yaitu :

- a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada suatu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

- b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Media memanipulasi kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman yang dapat mengenal waktu.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut dijadikan tersebut disajikan kepada sejumlah siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

3. Teknologi Komunikasi dan Informasi

a. Pengertian Teknologi

Teknologi adalah penggunaan atau penerapan suatu bidang ilmu pengetahuan terhadap bidang-bidang lain. Teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal (*hardware* dan *software* sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat ampuh anggota tubuh, panca indera dan otak manusia).

b. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dengan kesatuan nyata.

Kualitas informasi tergantung dari tiga hal yaitu:

1. Relevan (*Relevancy*)

Informasi harus membelikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2. Akurat (*Accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan atau *noise* yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

3. Tepat waktu (*Timeliness*)

Informasi yang tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang usang tidak akan

mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan bagi pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

Dewasa ini mahal nya nilai informasi disebabkan harus cepat nya informasi tersebut didapat sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.

Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila dapat bermanfaat lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan untuk beberapa kegunaan. Dengan demikian informasi tidak hanya digunakan oleh satu pihak. Informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir efektifitasnya .

c. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) melalui media yang menimbulkan efek. Pikiran bias merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain. Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Jadi komunikasi adalah penyampaian pikiran dari komunikator ke komunikan melalui media baik secara individu maupun kelompok.

d. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jadi teknologi informasi dan komunikasi dalam hal ini yang penulis maksudkan adalah penyampaian data yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan telah diolah berdasarkan ilmu eksak dan berlandaskan proses teknik sehingga bermanfaat bagi manusia atau pengguna.

Informasi adalah inti dari suatu komunikasi. Komunikasi yang berhasilkan dapat ditunjang oleh teknologi informasi dan komunikasi. Biasanya suatu komunikasi dikatakan berhasil bila informasi yang diterima

oleh target sama dengan apa yang dikirim oleh pengirim. Namun tingkat keberhasilan komunikasi masih dapat dibedakan berdasarkan kemudahan dan kecepatan proses. Peran teknologi informasi dan komunikasi secara umum adalah meningkatkan keberhasilan komunikasi

4. Pemahaman

Pemahaman dalam penelitian ini adalah kesanggupan untuk mengenal fakta, konsep, prinsip, dan *skill*. Meletakkan hal-hal tersebut dalam hubungannya satu sama lain secara benar dan menggunakannya secara tepat pada situasi. Pemahaman meliputi penerimaan dan komunikasi secara akurat sebagai hasil komunikasi dalam pembagian yang berbeda dan mengorganisasi secara singkat tanpa mengubah pengertian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas B dari Mata kuliah ISBD Semester Gahun Ajaran 2008/2009 dengan fokus setelah Ujian Tengah Semester. Mata Kuliah ini diampu oleh dosen Hastho Joko NU,M.Si dan Asih Marini Wulandari,M.Si.

Adapun penelitian tindakan dimulai dari persiapan, pelaksanaan, pelaporan. Persiapan dimulai sebelum dan pada saat ujian tengah semester yaitu :

- a. menginformasikan kepada mahasiswa tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan setelah ujian tengah semester
- b. menghimbau mahasiswa agar segera memiliki *email* (bagi yang belum memiliki)
- c. menyiapkan peralatan yang diperlukan, berupa desain/rancangan penugasan individu maupun kelompok, juga pengecekan *software* / VCD film untuk pertemuan ke 9 & 10

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan ke-9 sampai ke-14. Pelaporan dilakukan setelah UAS

Pada pertemuan ke 9 & 10, pokok bahasan yang diberikan adalah **Manusia dan Peradaban**. Kompetensi pada pokok bahasan ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk beradab dan masyarakat beradab. Oleh karena itu, bekal materi yang harus dibaca mahasiswa sebelum kuliah adalah :

- Hakikat Peradaban
- Manusia sebagai makhluk beradab dan masyarakat beradab
- Evolusi budaya
- Dinamika peradaban

Dalam pertemuan ke 9 & 10 ini mahasiswa diajak ke laboratorium untuk melihat film, kemudian diminta untuk membuat resensi film sebagai tugas individu . Tujuan pemutaran film ini adalah untuk lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep ISBD yang abstrak melalui audiovisual. Judul film yang diputar adalah **Keruntuhan Teori Evolusi** (pertemuan ke-9), dan **Petaka Kemanusiaan Akibat Darwinisme** (pertemuan ke-10). Hasil resensi film harus dikirim via email ke email dosen pengampu.

Pada pertemuan ke 11 disampaikan materi tentang Manusia, Sains, Teknologi dan Seni (dengan media LCD). Setelah *session* tanya jawab, kemudian mahasiswa diberi tugas menyusun makalah kelompok mengenai Dampak Penyalahgunaan Ipteks pada Kehidupan. Panduan tugas penyusunan makalah ini telah di-*upload* melalui *web site* jurusan. Tugas tersebut diambil dari browsing internet. Hasil *browsing* yang sudah disusun sesuai format makalah harus dikirim ke *e-mail* dosen pengampu. Pada pertemuan ke 12, makalah kelompok tersebut dipresentasikan secara bergantian. Presentasi dari tiap kelompok diwajibkan dalam format powerpoint (LCD dan laptop sudah disediakan).

Pada pertemuan ke 13 disampaikan materi tentang Manusia dan Lingkungan (dengan media LCD) dan dilanjutkan tanya jawab. Berikutnya mahasiswa diberi tugas menyusun makalah kelompok mengenai Problema Lingkungan Hidup/ Lingkungan Sosial. Tugas tersebut diambil dari browsing internet. Hasil browsing yang sudah disusun sesuai format makalah harus dikirim ke *e-mail* dosen pengampu. Pada pertemuan ke-14, makalah kelompok tersebut dipresentasikan secara bergantian. Presentasi dari tiap kelompok diwajibkan dalam format powerpoint (LCD dan laptop sudah disediakan).

Setelah materi pertemuan ke-9 hingga ke-14 selesai, selanjutnya diselenggarakan ujian akhir semester. Langkah berikutnya adalah menguji tingkat pemahaman mahasiswa dengan indikator nilai. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* yaitu untuk menguji perbedaan nilai rata-rata sebelum penerapan TIK (nilai UTS) dan setelah penerapan TIK (nilai UAS).

Indikator ketercapaian

Meningkatnya tingkat pemahaman mahasiswa. Hal ini bisa dilihat dari capaian nilai UTS dan UAS

Hipotesis

Ada perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi .

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji Sampel Berpasangan (*Paired Sample Test*), *Paired Sample Test* adalah sebuah sampel dengan subyek yang sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu kondisi sebelum dan kondisi sesudah perlakuan (Santosa, 2000). Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Ho : tidak ada perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi .

Ha : ada perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi .

Pengambilan keputusan

Didasarkan pada nilai probabilitas

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak

BAB IV
PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL

4.1. Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (ISBD) sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, maka data yang menjadi dasar (*basement*) penelitian ini adalah data nilai UTS, karena proses pembelajaran di kelas sejak pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-7 belum diberikan perlakuan berupa pemanfaatan TIK .

Tabel IV.1
Nilai UTS mata kuliah ISBD kelas B
Semester Genap 2008/2009

	NAMA	NIM	UTS
1	ROMAO NUNES SMITH	'152070025	55
2	NOVITA WAKERKWA	'152080051	80
3	NIA OKTASARI	'152080052	70
4	PUTRI HIDAYATI	'152080053	75
5	ADELIA NIDYA ARDIWA	'152080054	75
6	REZA AGUSTIAN DWI PUTRA	'152080055	65
7	KURNIAWAN CAHYADI	'152080056	60
8	FARLY BAMBUNGAN	'152080057	0
9	CYRILLA SARAH NODITA	'152080058	80
10	BAKHRUDIN ROSYD	'152080059	80
11	SYUDARWAN	'152080060	50
12	EGA ARDEGA	'152080061	65
13	ZAKI MUSTHOFA	'152080062	45
14	M.KHAERUT TAMIMI	'152080063	60
15	ISACK SAMUEL	'152080065	25
16	ARNOLD AJANG ROBINSON	'152080066	65
17	JOKO PRAYOGO H. K.	'152080067	0
18	YOAN DESI PURNAMA SARI	'152080068	70
19	ADITYA PANTA HERTANTO	'152080069	0
20	SULIS SETYANINGSIH	'152080071	70
21	MUHAMMAD SAIFUL AMAM	'152080072	0
22	ABUBAKAR ABIAT	'152080073	90
23	BRYAN PANJAITAN	'152080076	75
24	VISKA DESKARINA	'152080077	0
25	INDAH WIDIA ASTUTI	'152080078	75
26	AMINAH SEPTIDITIA	'152080079	80
27	ACHMAD HILDAM	'152080080	70
28	SUTARMAN AL FATIR	'152080081	70

29	DONNY WARDANA	'152080082	0
30	DODO PUJIONO	'152080083	0
31	FEBRIAN ADIATMA WIJAYA	'152080084	65
32	ALVIAN ERICH KUBUAN	'152080085	0
33	PULUNG TRIWIJAYA	'152080086	0
34	MARADONA	'152080088	0
35	ERNA SEPTIYANA	'152080089	70
36	LATU IRWANDARU	'152080090	90
37	KAREN ROY PRAYOGI	'152080091	90
38	ANANG TRI GUNTORO	'152080092	0
39	ANGGITA EMI SUSILO	'152080093	75
40	KHALIFATUL JANNAH	'152080094	70
41	DELLY WIDAMAYANTI	'152080095	85
42	MAHTUR NOVIYANTO	'152080096	80
43	TEUKU M. AULIA	'152080097	0
44	ANDRIA TRI WIBOWO	'152080098	80
45	YANUAS OMALENG	'152080099	65
46	AZWAR TONTOWI	'152080100	0
47	TAOPIK HIDAYAT	'152080101	0
48	ENNY ERYANTI	'152080102	90
49	ESKOL T. HUTAGALUNG	'152080103	75
50	SURYO HANDOKO	'152080104	65
51	VIVI MARATUSH SHOLIHA	'152080105	70
52	DWI DESTI PERMATASARI	'152080106	75

Catatan : means = 51,8

Berdasarkan data nilai UTS tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas (*means*) adalah 51,8. Pada tahap analisis data, hasil nilai UTS akan diperbandingkan dengan nilai UAS

Selain data nilai UTS, kegiatan pengumpulan data juga dilakukan dengan melihat berapa jumlah email mahasiswa yang masuk ke email dosen dari hasil penugasan individu (resensi film I dan film II), dilanjutkan membaca dan mengomentari (*reply*) email tersebut dengan berpedoman pada instrumen pengukuran kualitas resensi film. Berdasarkan email mahasiswa yang diterima, menandakan tingkat penyelesaian tugas dengan media TIK

TABEL IV-2
Jumlah email Mahasiswa yang Masuk
dari Hasil Penugasan Individu

	Tugas Resensi film I : Keruntuhan Teori Evolusi	Tugas Resensi film II : Petaka Kemanusiaan Akibat Darwinisme
Kelas B (50 mahasiswa)	40 email (80%)	32 email (64%)

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel IV-1, dapat diketahui bahwa jumlah email mahasiswa yang masuk dari hasil penugasan individu, tugas resensi film I sebanyak 40 email (80%), dan tugas resensi film II sebanyak 32 email (64%). Mahasiswa yang tidak mengirim email berarti tidak memiliki score nilai penugasan individu..

Pengumpulan data untuk tugas kelompok bisa dipantau melalui email makalah kelompok yang masuk. Oleh karena makalah diambil dari hasil *browsing* internet, maka hal ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa menambah referensi pendukung bahan ajar via internet. Ada 4 kelompok dalam satu kelas, berarti ada 4 makalah kelompok yang masuk.

TABEL IV-3
Jumlah email Mahasiswa yang Masuk
dari Hasil Penugasan Makalah Kelompok

	Tugas makalah : Problema Lingkungan Hidup/ Lingkungan Sosial.	Tugas makalah : Dampak Penyalahgunaan Ipteks pada Kehidupan
Kelas B (4 kelompok)	4 email (100%)	4 email (100%)

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel IV-3, dapat diketahui bahwa jumlah email yang masuk dari hasil penugasan penyusunan makalah kelompok semuanya terpenuhi (100 %).

4.2.Pengolahan Data

TABEL IV-4
Pengukuran Kualitas Resensi
Film Keruntuhan Teori Evolusi

Elemen Resensi	Kualitas baik (80-100)	Kualitas sedang (60 – 79)	Kualitas kurang (< 60)	Jumlah Email
Kemampuan menjelaskan latar belakang munculnya teori evolusi	30 (75%)	6 (15%)	4 (10%)	40 (100%)
Kemampuan menjelaskan isi teori evolusi	28 (70%)	10 (25%)	2 (5%)	40 (100%)
Kemampuan menjelaskan Fakta-fakta yang mematahkan teori evolusi	25 (62,5%)	10 (25%)	5 (12,5%)	40 (100%)

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel IV-4 dapat diketahui bahwa kualitas resensi film Keruntuhan Teori Evolusi pada peserta Mata Kuliah ISDB sebagian besar sudah baik. Ini bisa dilihat dari kemampuan menjelaskan latar belakang munculnya teori evolusi (75%), kemampuan menjelaskan isi teori evolusi (70%), dan kemampuan menjelaskan Fakta-fakta yang mematahkan teori evolusi (62,5%).

TABEL IV-5
Pengukuran Kualitas Resensi
Film Petaka Kemanusiaan Akibat Darwinisme

Elemen Resensi	Kualitas baik (80-100)	Kualitas sedang (60 – 79)	Kualitas kurang (< 60)	Jml email
Kemampuan menjelaskan bencana-bencana kemanusiaan yang terjadi akibat Teori Evolusi Darwin	22 (68,7%)	10 (31%)	0	32 (100%)
Kemampuan menghubungkan isi film dengan pokok bahasan manusia dan peradaban	28 (87%)	4 (12,5%)	0	32 (100%)

Sumber : data yang diolah

Tabel IV-5 menjelaskan bahwa resensi Film Petaka Kemanusiaan Akibat Darwinisme pada peserta Mata Kuliah ISDB sebagian besar menunjukkan kualitas yang sudah baik. Kemampuan menjelaskan bencana-bencana kemanusiaan yang terjadi akibat Teori Evolusi Darwin sebesar 68,7%. Kemampuan menghubungkan isi film dengan pokok bahasan manusia dan peradaban 87%

4.3. Analisis Hasil

Analisis hasil penelitian terutama ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, bahwa “ Ada perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi” , maka perlu diperbandingkan hasil score UTS dan hasil score UAS mata kuliah ISBD sebagai berikut :

Tabel IV.6
Perbandingan Score UTS dan UAS mata kuliah ISBD
Semester Genap 2008/2009

	NAMA	NIM	UTS	UAS
1	ROMAO NUNES SMITH	'152070025	55	60
2	NOVITA WAKERKWA	'152080051	80	90
3	NIA OKTASARI	'152080052	70	65
4	PUTRI HIDAYATI	'152080053	75	76
5	ADELIA NIDYA ARDIWA	'152080054	75	87
6	REZA AGUSTIAN DWI PUTRA	'152080055	65	72
7	KURNIAWAN CAHYADI	'152080056	60	60
8	FARLY BAMBUNGAN	'152080057	0	0
9	CYRILLA SARAH NODITA	'152080058	80	73
10	BAKHRUDIN ROSYD	'152080059	80	80
11	SYUDARWAN	'152080060	50	74
12	EGA ARDEGA	'152080061	65	74
13	ZAKI MUSTHOFA	'152080062	45	75
14	M.KHAERUT TAMIMI	'152080063	60	65
15	ISACK SAMUEL	'152080065	25	68
16	ARNOLD AJANG ROBINSON	'152080066	65	73
17	JOKO PRAYOGO H. K.	'152080067	0	0
18	YOAN DESI PURNAMA SARI	'152080068	70	66
19	ADITYA PANTA HERTANTO	'152080069	0	0
20	SULIS SETYANINGSIH	'152080071	70	92
21	MUHAMMAD SAIFUL AMAM	'152080072	0	0
22	ABUBAKAR ABIAT	'152080073	90	90
23	BRYAN PANJAITAN	'152080076	75	70
24	VISKA DESKARINA	'152080077	0	0
25	INDAH WIDIA ASTUTI	'152080078	75	85
26	AMINAH SEPTIDITIA	'152080079	80	95
27	ACHMAD HILDAM	'152080080	70	75
28	SUTARMAN AL FATIR	'152080081	70	75
29	DONNY WARDANA	'152080082	0	0
30	DODO PUJIONO	'152080083	0	0
31	FEBRIAN ADIATMA WIJAYA	'152080084	65	70
32	ALVIAN ERICH KUBUAN	'152080085	0	0
33	PULUNG TRIWIJAYA	'152080086	0	0
34	MARADONA	'152080088	0	0
35	ERNA SEPTIYANA	'152080089	70	80
36	LATU IRWANDARU	'152080090	90	85
37	KAREN ROY PRAYOGI	'152080091	90	93
38	ANANG TRI GUNTORO	'152080092	0	0
39	ANGGITA EMI SUSILO	'152080093	75	86
40	KHALIFATUL JANNAH	'152080094	70	72
41	DELLY WIDAMAYANTI	'152080095	85	85
42	MAHTUR NOVIYANTO	'152080096	80	82
43	TEUKU M. AULIA	'152080097	0	0
44	ANDRIA TRI WIBOWO	'152080098	80	86

45	YANUAS OMALENG	'152080099	65	66
46	AZWAR TONTOWI	'152080100	0	0
47	TAOPIK HIDAYAT	'152080101	0	0
48	ENNY ERYANTI	'152080102	90	81
49	ESKOL T. HUTAGALUNG	'152080103	75	86
50	SURYO HANDOKO	'152080104	65	78
51	VIVI MARATUSH SHOLIHA	'152080105	70	80
52	DWI DESTI PERMATASARI	'152080106	75	83

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya dilakukan uji hipotesa dengan Paired Sample Test.

Hipotesis

Ho : tidak ada perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi .

Ha : ada perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi .

Pengambilan keputusan

Didasarkan pada nilai probabilitas

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak

Dengan software program SPSS diperoleh output sebagai berikut :

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	UTS	51,8269	52	33,6217	4,6625
	UAS	56,7885	52	35,6856	4,9487

Berdasarkan Paired Samples Statistics, diketahui bahwa mean UTS 51,8 sedangkan mean UAS 56,7

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Interval of Lower	Confidence the Difference Upper	t	df	Sig. 2-tailed
Pair 1 UTS - UAS	-4,9615	9,2545	1,2834	-7,5380	-2,3851	-3,866	51	0,000

Berdasarkan hasil uji dua sisi (sig.2-tailed) dengan Paired Samples Test , diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,00 . Oleh karena nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya, ada perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi .

Hal ini bermakna bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada peserta matakuliah ISBD setelah dilakukan perlakuan yang berbeda pada proses pembelajaran antara sebelum UTS dan setelah UTS. Perlakuan yang dimaksud berupa diterapkannya TIK pada proses pembelajaran setelah UTS .

Peningkatan pemahaman peserta matakuliah ISBD tersebut merupakan dampak langsung dari beberapa tindakan kelas pada proses pembelajaran pasca UTS. Adapun tindakan kelas dan hasil yang telah dicapai diuraikan sebagai berikut :

a. Tindakan Kelas ke-1 dan Hasilnya :

Pada pertemuan ke 9 & 10 ini mahasiswa diajak ke laboratorium untuk melihat film, kemudian diminta untuk membuat resensi film sebagai tugas individu. Tujuan pemutaran film ini adalah untuk lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep ISBD yang abstrak melalui audiovisual. Judul film yang diputar adalah Keruntuhan Teori Evolusi (pertemuan ke-9), dan Petaka Kemanusiaan Akibat Darwinisme (pertemuan ke-10). Hasil resensi film harus dikirim via *email* ke dosen pengampu.

Berdasarkan tindakan kelas ke-1 dapat diketahui bahwa dengan mencermati isi film ke-1 (berjudul "Keruntuhan Teori Evolusi"), mahasiswa menjadi lebih memahami bahwa teori evolusi yang menyatakan manusia berevolusi dari kera adalah pendapat yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teori evolusi ternyata hanyalah khayalan Darwin semata yang dipengaruhi oleh filsafat materialisme - atheis - dari negara-negara barat, terutama Jerman.

Pemahaman mahasiswa terhadap hal ini secara umum bagus, yang dapat diketahui dari hasil resensi film yang mereka kirimkan ke email dosen pengampu. Dari 50 peserta kuliah ISBD, sebanyak 40 mahasiswa (80 %) telah mengirimkan email. Resensi tersebut berisi latar belakang munculnya teori evolusi, isi teori evolusi, dan fakta-fakta yang mematahkan teori evolusi.

Adapun pada film ke-2 , "Petaka Kemanusiaan Akibat Darwinisme", jumlah email yang diterima sebanyak 32 (64%). Film – ke-2 ini memvisualisasikan berbagai bencana kemanusiaan yang muncul akibat dianutnya Teori Evolusi oleh berbagai tokoh negara barat, seperti Hitler – Nazi (Jerman), Benito Musollini (Prancis), Karl Marx dan Lenin (Komunisme-Uni Sovyet), yang melakukan peperangan maupun kebiadaban pada etnis / ras bangsa lain yang dianggap menyimpang dari Teori Evolusi.

Ditinjau dari aspek pembelajaran, pemanfaatan media film sebagai media TIK untuk topik bahasan yang relevan memang dapat mendukung peningkatan pemahaman mahasiswa, terutama karena suasana pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan adanya tugas individu untuk meresensi isi film tersebut, mahasiswa dengan konsentrasi mencermati alur cerita dan isi film. Sekaligus mengkomunikasikan hasil pengamatannya kepada dosen pengampu melalui email.

Hambatan teknis yang terjadi selama pemutaran film adalah kualitas sound system yang kurang bagus / kurang jernih. Namun dengan mengkondisikan mahasiswa untuk tenang, hal ini relatif bisa diatasi.

b. Tindakan Kelas ke-2 dan Hasilnya :

Pada pertemuan ke 11 mahasiswa diberikan materi tentang manusia, sains, teknologi dan seni dengan media LCD, dilanjutkan tanya jawab, kemudian diberikan tugas yang di-*upload* melalui *web site* jurusan. Tugas tersebut berupa penyusunan makalah kelompok, yang diperoleh dari *browsing* di internet dengan Topik " Dampak Penyalahgunaan Ipteks pada kehidupan ". Makalah harus dikirim lewat e-mail ke dosen pengampu. Kegiatan *browsing* materi kuliah berupa artikel yang relevan merupakan salah satu cara untuk memperkaya bahan ajar. Selain itu, makalah juga diringkas dalam format power point untuk dipresentasikan secara berkelompok.

Pada pertemuan ke-12, makalah dalam format *power point* tersebut dipresentasikan secara bergantian oleh masing-masing kelompok. Ditinjau dari sisi materi presentasi terlihat adanya persaingan sehat antarkelompok yang menampilkan

variasi *power point*-nya. Hal ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa AB 2008 untuk tampil dengan *power point*, sehingga respon audien (partisipasi dalam diskusi) berupa pertanyaan maupun tanggapan terhadap materi presentasi menjadi menarik dan bersemangat. Durasi waktu 90 menit yang disediakan tidak mencukupi, sehingga diperpanjang menjadi 120 menit.

Dari presentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan *browsing* artikel maupun kasus di internet, mahasiswa banyak menemukan variasi pembahasan dan contoh-contoh yang aktual. Selain itu melalui diskusi kelompok, mahasiswa lebih mudah memahami pokok bahasan. Hal tersebut terlihat dari kualitas pertanyaan dan jawaban yang disampaikan.

Pada pertemuan ke-13 materi kuliah yang dibahas adalah Manusia, Sains, Teknologi dan Seni. Di akhir pertemuan, mahasiswa diberi tugas yang di-*upload* melalui *web site* jurusan. Tugas berupa penyusunan makalah secara berkelompok, yang diperoleh dari hasil *browsing* di internet. Topiknya " Problema Lingkungan Hidup/ Lingkungan Sosial". Makalah harus dikirim lewat e-mail ke dosen pengampu. Kegiatan *browsing* materi kuliah berupa artikel yg relevan merupakan salah satu cara untuk memperkaya bahan ajar. Selain itu, makalah juga diringkas dalam format *power point* untuk dipresentasikan secara berkelompok bergantian pada pertemuan ke-14

Berdasarkan tindakan kelas ke-2 dapat diketahui bahwa pemanfaatan internet sebagai media bantu pembelajaran merupakan hal yang menarik dan semakin dibutuhkan. Internet sebagai media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Rosenberg (2001) yang menyatakan berkembangnya penggunaan TIK telah menyebabkan terjadinya pergeseran dalam proses pembelajaran; dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja, dari kertas ke *on line*, dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, dan dari waktu siklus ke waktu nyata.

Pembelajaran berbasis TIK semakin berkembang. Interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media. Dosen dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan mahasiswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Namun perlu dicatat bahwa pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran akan secara langsung

meningkatkan mutu pembelajaran itu sendiri. Belum tentu demikian. TIK akan dapat memperbaiki mutu pembelajaran apabila mahasiswa dan dosen memiliki akses kepada teknologi digital dan internet secara kontinyu. Disamping itu, dosen harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu mahasiswa agar mencapai standar akademik. Terakhir, yang tidak kalah penting, harus tersedia materi yang berkualitas, bermakna, dan ada dukungan kultural bagi mahasiswa dan dosen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data dan pengujian hipotesa, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial dan Budaya Dasar sebelum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan setelah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hasil pengujian dua sisi dengan *Paired Sample Test* menyatakan bahwa nilai probabilitas $0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima.

5.2. Saran

1. Penelitian ini hanya berdurasi waktu setengah semester . Peneliti berharap agar penelitian berikutnya bisa dilaksanakan secara utuh selama satu semester, sehingga tindakan kelas yang berbasis TIK bisa dilaksanakan lebih bervariasi.
2. Secara umum disarankan kepada mahasiswa maupun dosen di UPN "Veteran" Yogyakarta untuk memanfaatkan TIK guna meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Oleh karena laboratorium jurusan Ilmu Administrasi Bisnis belum memiliki sistem audio visual yang memadai untuk pemutaran film, maka disarankan kepada pengurus jurusan Ilmu Administrasi Bisnis untuk mengajukan usulan penambahan fasilitas tersebut kepada universitas

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah, Dahlan, 2006, *Potensi Teknologi dan Komunikasi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kelas*, www.learning/edu/co.id/html, diakses 28 Juni 2009

Arief, 2007, *Matematika Berbasis TIK untuk Pemahaman Konsep, Keliling Segi Empat di Kelas*, www.learning/edu/co.id/html, diakses 28 Juni 2009

Herimanto, Winarno, 2008, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Bumi Aksara, Jakarta.

Sadiman, 2002, *Media Pembelajaran Efektif*, Graha Ilmu, Jogjakarta

Santosa, Singgih, 2000, *SPSS untuk Statistik Parametrik*, Elex Media Komputindo, Jakarta